

**Efektifitas Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp)  
Sebagai Antiseptik Untuk Mengendalikan Pertumbuhan Bakteri  
*Staphylococcus aureus***

**ABSTRAK**

Kesehatan merupakan hal yang harus dijaga, terlebih dimasa pandemik seperti ini sudah sepatutnya melindungi diri dari penyakit baik berupa virus atau bakteri. Terlebih pada bagian tubuh yang sering menjadi pusat penyebaran yakni permukaan kulit, sehingga diperlukan alternatif bahan alami yang bisa dijadikan antiseptik untuk mencegah pertumbuhan bakteri yang merugikan. Dengan memanfaatkan bahan alami sebagai antiseptic, maka penggunaan bahan kimia bisa dikurangi intensitasnya agar tidak menyebabkan efek samping yang bisa diderita jika digunakan dengan jangka waktu yang lama. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi literatur atau penelitian kepustakaan. Metode penelitian kualitatif menggunakan metode dokumentasi berupa jurnal. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. Ekstrak daun salam sebagai antiseptic alami terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* bisa digunakan efektif dengan jumlah konsentrasi yang tinggi. Ekstrak daun salam memiliki senyawa antibakteri aktif yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri tersebut. Seperti halnya flavonoid, Saponin, minyak atsiri bahkan yang bersifat alkaloid dan senyawa esensial lainnya yang terkandung dalam ekstrak daun salam. Zona hambat yang dihasilkan bervariasi tergantung pada konsentrasi yang digunakan, semakin tinggi konsentrasi yang digunakan maka semakin baik zona hambatnya. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa ekstrak daun salam efektif digunakan sebagai bahan antiseptik alami untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* sebagai salah satu bakteri patogen yang merugikan manusia, hewan dan tumbuhan, serta bisa diintegrasikan kedalam proses pembelajaran pada materi peran bakteri dalam kehidupan kelas 10 SMA.

**Kata kunci:** *Antiseptik, Daun salam, Staphylococcus aureus, Zona hambat*